CATATAN PELIPUR LARA

Guratan kenangan yang masih tersisa walau disapu badai

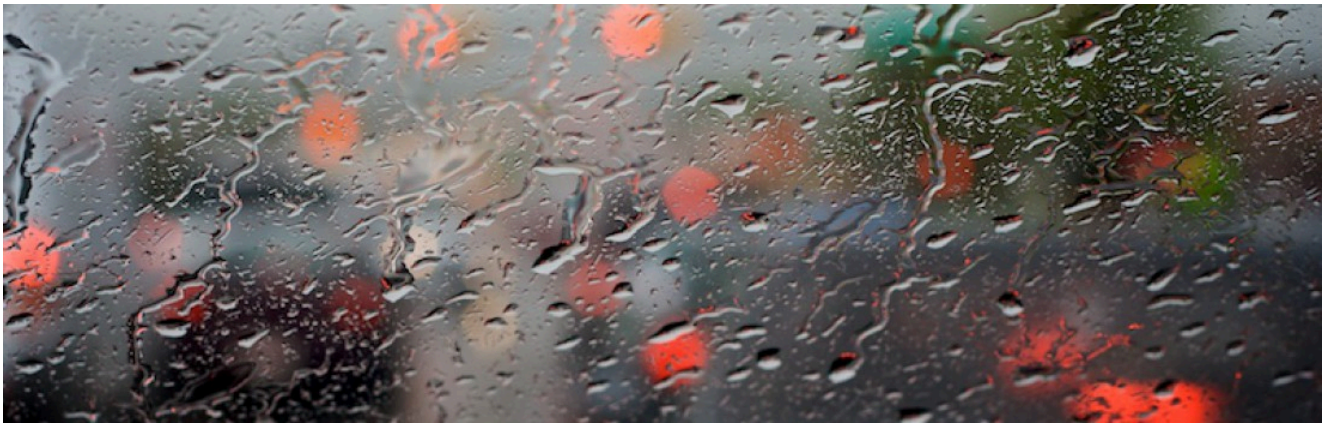

Le Jeune Homme Amoureux: Kita Tak Pernah Bicara Cinta

October 27, 2014 by kinky ninja | Leave a comment

Malam ini engkau tampak berbeda. Tapi aku tidak tahu mengapa. Sepertinya tentang hubungan kita.

Memang kita tak penah bicara cinta. Apakah kita berpacaran? Ataukah sepasang kekasih?

Kita *tak pernah* bicara cinta.

Di awal hubungan kita, bukankah kita setuju bahwa ini hanya soal pelampiasan nafsu?

Tapi justru yang terjadi di antara kita seringkali tak hanya nafsu. Kadang kita tidur bersama tanpa persetubuhan, bahkan walaupun kita berdua dalam keadaan telanjang. Kita melewati malam dengan hanya pelukan. Kepalaku kuselipkan di ketiakmu, kuhirup aroma payudaramu. Kusisipkan tanganku di selangkanganmu yang berambut gelap, kumain-mainkan hingga aku terlelap.

Ada banyak hal yang kontradiktif di hidup ini, termasuk juga urusan seks.

Dengan mereka, para perempuan, yang terkenal jalang di kalangannya, justru mereka adalah perempuan-perempuan yang paling konvensional

MEMORIES

- Tentang Homofobia
- Pasca Agustus ’25
- Singapura, Juni 2026: Tangerine
- Gregorius Hugo
- À l’éloge des femmes plus âgées
- Manusiawi, Teramat Manusiawi
- Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- Paradoks Kesempurnaan Sistem
- Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- Tentang Penderitaan

TIME

October 2014

M	T	W	T	F	S	S
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		

dalam urusan seks. Bahkan dalam berkata-katapun mereka bisa digolongkan sopan—*tidak jorok*, kalau meminjam istilah mereka. Gaya-gaya bercumbunya juga konvensional. Padahal kesan yang mereka hadirkan, mereka begitu binal dan jalang.

Sementara dengan perempuan-perempuan yang tampak 'baik-baik' sepertimu, justru kalianlah yang paling suka menabrak tabu. Bicara kotor kalau sudah soal seks, termasuk suka sekali menggunakan istilah-istilah yang bahkan dirasa paling *kitsch*. Dalam soal pilihan gaya juga kalian amat terbuka, bahkan kalau sudah mengenal dan berhubungan agak lama, kalian sering mengeluarkan ide-ide gilanya sendiri. Ide-ide yang bahkan tak akan kusangka hadir dari perempuan seperti dirimu.

Dengan perempuan yang tampil jalang, kadang mereka hanya tahu cara mengangkang. Perempuan yang tampil 'baik-baik', apalagi kalau sudah punya pasangan formal yang telah berhubungan cukup lama sepertimu, pasti tahu bahwa persetubuhan itu bukan hanya soal luapan berahi semata. Persetubuhan hanya indah dan meninggalkan kesan saat setelah selesai masih bisa bermesraan dan menikmati kebersamaan. Tertawa-tawa dan becanda riang. Mesra, manja, berbagi perhatian, kisah dan mimpi. Dan semua itu hadir setelah berahi habis terkuras. Tanpa kedekatan demikian, yang ada hanya penyesalan dan kutukan.

Aku tahu bahwa tidak semua perempuan bisa dikategorikan dengan tampilannya yang tampak jalang dan tampak 'baik-baik'. Ada sekian banyak variabel lain di luar sana. Tapi aku sadar bahwa tubuhku tak berdaya pada kenangan dan pengalaman, setiap kali hendak berhubungan dengan perempuan yang tampil jalang, penisku menciut dan berahiku menghilang.

Denganmu, berahiku selalu datang. Bahkan di saat-saat yang seharusnya tak mengundang.

Tapi toh kejadiannya, tak selalu berahi yang ada di antara kita dan kita mulai memertanyakan soal apa yang ada di antara kita. Mungkin kalau saja hubungan kita hanya benar-benar sebatas nafsu berahi, sepertinya tidak akan menjadi rumit.

Tapi, sesungguhnya hubungan kita juga tidak rumit. Karena bukankah kita *tidak* pacaran? Bukankah kita *bukan* sepasang kekasih?

Kita *tak pernah* bicara cinta.

« Sep Nov »

RECENT RESPONSES

- kinky ninja on Pasca Agustus '25
- pollastrius on Pasca Agustus '25
- kinky ninja on Gregorius Hugo
- Penyuka yuka honjo on Gregorius Hugo
- kinky ninja on Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- kinky ninja on Manusiawi, Teramat Manusiawi
- Library Assistant on Manusiawi, Teramat Manusiawi
- rex tukangtidur on Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- kinky ninja on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Tentang Penderitaan

FOLLOW MEMORIES VIA EMAIL

Enter your email address to follow this journey back home and receive notifications of new posts by email.

Email Address

Sign me up!

STORAGE

Categories: Here and Now | Permalink.

Author: kinky ninja

I am only human. Lived in Jakarta but somehow left parts of my heart somewhere else. This blog is about getting on with things as they are. The disasters are all about continuity, about finding ways of enduring in the face of hopelessness; what we do deals in the need to find ways of telling truth in a postmodern world of rumbling emotional chaos. My writings are about both; about bearing the unbearable and giving a true account of it. This is my memories, this is my journey to fade into nothingness.

Leave a comment

← Previous Post Next Post →

Top

Select Month

STRONGEST MEMORIES

Tentang Homofobia

Pasca Agustus '25

[NSFW] Kisah-Kisah Melenceng yang Kupersembahkan bagi para Imoral

Gregorius Hugo

Singapura, Juni 2026: Tangerine

Emperor's New Clothes

Tentang Manusia dan Kemanusiaan

is where my heart is

Demi Waktu: Pertemuan Kembali dengan Diriku yang Dulu

À l'éloge des femmes plus âgées